

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan analisis semiotik dalam hasil pengambilan komenan-komenan pada aplikasi Tiktok ada kemiripan antara acuan dengan tanda. Tanda merupakan gambar atau arti langsung dari petanda. Misalnya foto merupakan gambaran langsung yang difoto. Indeks yang terdapat pada komenan-komenan di aplikasi Tiktok setelah dianalisis menurut peneliti terdapat 61 indeks yang merupakan tingkah laku manusia juga merupakan indeks sifat – sifatnya. Makna indeks pada komenan-komenan yang diambil dari aplikasi TikTok selalu dipahami berdasarkan frekuensi kemunculannya. Artinya, untuk memahami tanda-tanda tersebut perlu paparan berulang terutama bagi manusia. Manusia belajar dari alam mengenai tanda-tanda alam, sehingga semakin sering sesuatu tanda muncul atau terjadi dan diikuti oleh peristiwa atau kehadiran objek tertentu semakin hafal manusia terhadap indeks tersebut. Sebagian tanda bahkan diciptakan oleh manusia, agar lebih mudah mengenali suatu peristiwa atau objek tertentu.

Selain itu terdapat semiotik yang dianalisis dari indeks, tanda tersebut terdapat pada gambar atau foto yang diambil. Indeks yang terdapat dalam penelitian ini setelah dianalisis menurut peneliti terdapat 61 indeks yang merupakan tingkah laku manusia juga merupakan sifat-sifatnya. Makna yang terdapat dalam penelitian ini hanya meliputi makna berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi tetapi juga sistem terstruktur dari tanda.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi para pengarang, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan motivasi untuk penelitian tentang indeks.

2. Bagi para peneliti yang lain diharapkan dapat menemukan makna-makna lain yang lebih mendalam dan menyeluruh dalam komenan-komenan di aplikasi TikTok pada kasus Mario Dandy.

3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian tentang indeks. Peneliti juga menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna, terutama mengenai *hate speech* di aplikasi TikTok pada kasus Mario Dandy. Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan, semoga dapat berguna terhadap peneliti selanjutnya atau peneliti yang lain.

